

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pengembangan (research and development), yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan serta menguji kevalidan suatu produk. Dalam hal ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa *Pop-up Book* yang digunakan untuk menyampaikan materi tentang keragaman budaya.

Keragaman budaya yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni makanan khas yang ada di daerah mereka yaitu di Gresik. Materi yang dikembangkan dalam penelitian ini terdapat pada mata pelajaran IPAS kelas VI semester genap. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikemukakan oleh Branch (2009). Model ADDIE terdiri atas lima tahapan, yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perencanaan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 132 Gresik di Desa Mojogede, Kecamatan Balaongpanggung, Kabupaten Gresik, kode pos: 61173, Jawa Timur. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 132 Gresik yang terdiri dari 12 peserta didik meliputi 5 laki-laki dan 7 perempuan yang akan di calonkan sebagai pengguna.

D. FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada proses pengembangan media pembelajaran *Pop-up Book* Makanan khas Gresik untuk media pembelajaran pada materi Keragaman Budaya kelas IV UPT SD Negeri 132 Gresik.

E. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian pengembangan ini mengacu pada model ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch. Model ini terdiri atas lima tahapan utama, yaitu:

1. Analisis

Pada tahap *analysis* dilakukan beberapa langkah, yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis materi, analisis media pembelajaran, dan analisis peserta didik. Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya di kelas. Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kurikulum yang diterapkan di UPT SD Negeri 132 Gresik. Selanjutnya, analisis materi bertujuan untuk menentukan materi yang akan dikembangkan, yaitu materi "Keragaman Budaya" pada semester genap, yang memuat pembahasan tentang keragaman budaya di Indonesia. Analisis media pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kebutuhan media yang relevan dan sesuai dengan kondisi pembelajaran di kelas. Terakhir, analisis peserta didik bertujuan untuk memahami karakteristik, kemampuan, dan tingkat pemahaman siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPAS.

2. Desain

Tahapan desain ini memuat mengenai rancangan media pembelajaran yang akan dibuat berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Berikut beberapa bagian yang dicakup dalam tahap desain yaitu:

- a. Menentukan media pembelajaran yang akan dibuat dan juga dikembangkan menjadi media yang bersifat interaktif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik
- b. Menentukan kerangka media pembelajaran *Pop-up Book*

Kerangka dalam media pembelajaran berfungsi sebagai acuan dalam menyusun dan menghubungkan berbagai elemen media pembelajaran. Media pembelajaran *pop-up book* ini berbentuk buku yang terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, materi pembelajaran.

c. Penentuan desain tampilan *pop-up book*

Tata letak, jenis huruf, hiasan gambar dan warna pada media pembelajaran *pop-up book* merupakan bagian dari penentuan desain tampilan *pop-up book*. Tata letak dalam media *pop-up book* untuk mengatur letak materi yang menggabungkan dengan gambar hiasan. Warna-warna yang digunakan warna cerah dan juga disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diambil.

3. Pengembangan

Pada tahapan ini melakukan pembuatan media dan melakukan pengujian validasi ahli media dan ahli materi dengan bantuan tim ahli media dan ahli materi yang terdiri dari dosen pendidikan guru sekolah dasar dan guru mata pelajaran dari UPT SD Negeri 132 Gresik. Setelah proses validasi, produk pengembangan media *Pop-up Book* keragaman budaya direvisi sesuai dengan skor penilaian dan berdasarkan kritik dan saran dari ahli materi dan ahli media agar media pembelajaran yang dikembangkan layak dan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan ke peserta didik.

4. Implementasi

Pada tahap ini, media yang telah dikembangkan digunakan secara langsung dalam pembelajaran materi Keragaman Budaya. Hal ini di ujicobakan secara langsung kepada 13 peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 132 Gresik, peneliti dan guru kelas IV UPT SD Negeri 132 Gresik yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran.

5. Evaluasi

Tahapan terakhir dari penelitian yaitu tahap evaluasi, dimana tahap evaluasi ini merupakan proses penilaian sistematis terhadap media pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tujuan utama evaluasi adalah untuk mengetahui apakah media pembelajaran telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan media pembelajaran sehingga dapat dilakukan perevisian kembali sehingga menghasilkan hasil akhir media.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data ini penting dalam penelitian pengembangan media pembelajaran karena dapat membantu mendapatkan data yang akurat, valid dan reliabel sehingga menghasilkan penelitian yang berkualitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Validasi Media dan Materi Pembelajaran

Validasi media dan materi ini merupakan proses penilaian yang dilakukan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Validasi media ini berfokus pada penilaian aspek teknis dan desain media, sedangkan validasi materi berfokus ke penilaian aspek isi materi pembelajaran. Dalam memberikan penilaian tim ahli media dan materi menggunakan instrumen, seperti lembar validasi.

2. Angket Respon

Teknik angket respon ini merupakan pengumpulan data tentang tanggapan, pendapat, dan persepsi pengguna terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Dan hal ini dilakukan dengan meminta 13 peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 132 Gresik untuk mengisi lembar angket dan memberikan tanggapannya mengenai media pembelajaran tersebut.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan terperinci dari narasumber. Dalam penelitian wawancara dilakukan pada guru kelas IV UPT SD Negeri 132 Gresik untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran

G. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Lembar Validasi

Lembar validasi berfungsi untuk mengumpulkan data tentang kualitas media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Data yang diperoleh dari lembar validasi dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran dalam proses pembelajaran. (Terlampir)

2. Lembar Angket Respon Peserta Didik

Lembar angket ini berfungsi untuk mengumpulkan data agar mengetahui tentang respon peserta didik terhadap media pembelajaran pop-up book yang telah dikembangkan. Lembar ini dibagikan kepada peserta didik setelah media pembelajaran diujicobakan. (Terlampir)

3. Lembar Wawancara

Lembar wawancara menjadi alat untuk pengembangan media pembelajaran. Dengan menggunakan lembar wawancara, dapat mengumpulkan informasi tentang permasalahan dan kebutuhan guru dan peserta didik terkait pengembangan media yang sesuai dengan pembelajaran. (Terlampir)

H. TEKNIK ANALISIS DAN KEABSAHAN DATA

Teknik analisis data merupakan satu langkah setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data dimana data tersebut diolah atau dianalisis, Arikunto (2013). Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti ialah

wawancara sehingga menghasilkan sebuah data yang digunakan untuk mendukung peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran tersebut.

1. Analisis Hasil Validasi

Dalam menganalisis validasi media pembelajaran terdapat dua cara yang dapat dilakukan. Yang pertama, analisis validasi yang dilaksanakan oleh ahli media pembelajaran yaitu seorang dosen yang berfokus pada tampilan produk dan apakah produk itu layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Yang kedua, analisis validasi yang dilakukan ahli materi baik itu dari guru atau dosen yang menguasai IPAS terutama materi Keragaman Budaya. Adapun rumus pengolahan data yang digunakan untuk menganalisis data validasi media dan materi pembelajaran yaitu:

$$\text{Validasi (V)} = \frac{\text{Total Skor Validasi}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Banyak validator}} \times 100\%$$

Tabel 3. 1 Aturan Penilaian Validasi Media dan Materi Pembelajaran

Skor	Nilai
4	Sangat baik
3	Baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang

Tabel 3. 2 Kualifikasi Tingkat Kevalidan

Skor	Kriteria
85,01% - 100,00%	Sangat Valid
70,01% - 85,00%	Valid
50,01% - 70,00%	Cukup Valid
01,00% - 50,00%	Kurang Valid

(Arikunto, 2013)

Kesimpulan dari hasil validasi media dan materi makanan khas Gresik yang dikembangkan dapat dikatakan valid apabila skor yang dicapai \geq 70%.

2. Analisis Hasil Angket Respon

Media pembelajaran *Pop-up Book* dikatakan layak jika rata-rata penilaian minimal mencapai kriteria yang diinginkan menggunakan perhitungan dan penilaian yang digunakan peneliti ialah rumus dari (Ridwan, 2008):

$$P = \frac{F \text{ (skor yang didapat)}}{N \text{ (jumlah frekuensi/ skor maksimal)}} \times 100\%$$

Tabel 3. 3 Aturan Penilaian Angket Respon Pengguna Media *Pop-up Book*

Nilai	Skor
Ya	1
Tidak	0

Tabel 3. 4 Kualifikasi Tingkat Ketercapaian

Tingkat pencapaian	Kategori	Keterangan
81% - 100%	Sangat baik	Dapat digunakan tanpa revisi
61% - 80%	Baik	Dapat digunakan namun revisi
41% - 60%	Cukup baik	Disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar

21% - 40%	Kurang baik	Tidak boleh digunakan
0% - 20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak boleh dipergunakan

Jika respon peserta didik diatas $\geq 61\%$ maka disimpulkan media *Pop-up Book* baik, artinya media tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Analisis Hasil Wawancara

Analisis ini merupakan menyimpulkan data atau informasi yang diperoleh hasil wawancara yang dilakukan dalam mengidentifikasi masalah dan kebutuhan guru dan peserta didik untuk ditindak lanjuti dalam penelitian.

